

## SARI

**Lestari, Gandhy Dwi. 2010.** *Strategi Adaptasi Para pedagang Kecil Pasca Kebakaran Pasar Kliwon Temanggung.* Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I: Drs. Totok Rochana, M.A. Dosen Pembimbing II: Moh. Solehatul Mustofa, M.A. 80hal.

**Kata Kunci: Strategi adaptasi, Pedagang kecil, Pasca kebakaran.**

Kebakaran Pasar Kliwon Temanggung mengakibatkan para pedagang kehilangan mata pencahariannya. Para pedagang yang menjadi korban kebakaran harus beradaptasi dengan lingkungan dan keadaan yang baru. Pasca kebakaran para pedagang kecil menemui berbagai masalah untuk dapat beradaptasi dengan baik. Masalah sosial yang dihadapi oleh para pedagang kecil diselesaikan dengan berbagai upaya yang dilakukan oleh para pedagang. Dalam mengatasi masalah-masalah sosial pasca kebakaran, para pedagang kecil juga menemui beberapa kendala yang menghambat para pedagang kecil untuk membuka kembali usahanya. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Menggambarkan masalah sosial yang dihadapi para pedagang kecil untuk memulai kembali usahanya. (2) Menjelaskan upaya-upaya yang dilakukan oleh pedagang kecil dalam mengatasi masalah sosial yang muncul untuk membuka kembali usahanya. (3) Menggambarkan dan menjelaskan kendala-kendala yang dihadapi pedagang kecil untuk membuka kembali usahanya pasca kebakaran.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Lokasi penelitian di Pasar Kliwon Temanggung. Sumber data penelitian adalah para pedagang kecil korban kebakaran Pasar Kliwon Temanggung. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipatif, wawancara kepada para pedagang kecil korban kebakaran Pasar Kliwon Temanggung, pengelola Pasar Kliwon Temanggung, dan pembeli di Pasar Kliwon Temanggung. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Masalah sosial yang dihadapi para pedagang kecil pasca kebakaran yaitu: (a) perebutan tempat usaha baru, (b) perebutan pembeli, (c) penurunan pendapatan, (d) sulitnya memperoleh modal usaha, (e) tersendatnya suplai barang dagangan, (f) kurangnya kebersihan dan keamanan di tempat usaha baru, kualitas dan kuantitas barang dagangan yang menurun, (g) sempitnya area parkir. (2) Upaya-upaya yang dilakukan oleh para pedagang kecil untuk mengatasi masalah sosial yang muncul yaitu: (a) membuat kelompok yang didasarkan atas jenis barang yang dijual untuk kemudian membagi posisi tempat usaha, (b) membuat kesepakatan bersama dalam proses berdagang, (c) memberikan pelayanan yang baik terhadap calon pembeli, (d) penataan barang dagangan yang menarik untuk pembeli dan merawat barang dagangan dengan baik untuk menjaga kualitas barang, (e) menjual atau menggadaikan barang berharga milik pribadi untuk dijadikan modal usaha, (f) membeli barang dagangan sendiri keluar kota, (g) mengadakan iuran untuk membeli peralatan kebersihan serta membayar uang keamanan, (h) tidak menggunakan kendaraan sendiri. (3) Kendala-kendala yang dihadapi para

pedagang kecil dalam membuka kembali usahanya yaitu: (a) jaminan untuk peminjaman modal usaha, (b) biaya yang semakin membengkak untuk aktifitas berdagang.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa masalah sosial yang dihadapi oleh para pedagang kecil pasca kebakaran sangat mempengaruhi kelangsungan hidup para pedagang kecil. Meskipun mengalami berbagai kendala namun para pedagang kecil tetap berusaha melakukan upaya-upaya untuk mengatasi masalah sosial yang muncul.

Saran yang direkomendasikan adalah: (1) Pemerintah Kabupaten Temanggung meminta kepada pihak bank perkreditan untuk memberikan kemudahan pada para pedagang kecil dalam meminjam uang untuk modal usaha, (2) adanya pengawasan atau penertiban dari pihak pengelola Pasar Kliwon Temanggung terhadap pungutan-pungutan yang tidak resmi dari Pemerintah.

